

## Analisis Perkembangan Pendidikan Berkualitas Sebagai Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Anissa' Oktavianatun<sup>1</sup>, Nursiwi Nugraheni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received April 22, 2024

Revised April 27, 2024

Accepted May 02 2024

Available online May 12, 2024

#### Keywords:

Quality education, Sustainable Development Goals (SDGs), Social inequality, Community empowerment.

#### Keywords:

Pendidikan berkualitas, Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Kesenjangan sosial, Pemberdayaan masyarakat.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

### ABSTRAK

Pendidikan berkualitas memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Artikel ini menyajikan analisis terhadap perkembangan pendidikan berkualitas sebagai bagian integral dari upaya mencapai SDGs. Melalui pendekatan deskriptif-analitis, kami mengeksplorasi berbagai aspek yang terkait dengan perkembangan pendidikan berkualitas serta dampaknya terhadap pencapaian SDGs. Dalam penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan, termasuk aksesibilitas, relevansi kurikulum, kualitas pengajaran, dan pemberdayaan masyarakat dalam proses pendidikan. Selain itu, kami juga mengevaluasi sejauh mana pendidikan berkualitas memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan SDGs, khususnya dalam mengatasi kesenjangan sosial, ketimpangan gender, dan pemberdayaan ekonomi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan berkualitas merupakan pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan, karena berperan dalam meningkatkan kualitas hidup, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Tantangan besar masih ada dalam mencapai pendidikan berkualitas bagi semua, terutama di daerah pedesaan dan wilayah terpencil. Meningkatkan pendidikan berkualitas sebagai bagian dari upaya mencapai SDGs dan meningkatkan investasi

dalam infrastruktur pendidikan, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, peningkatan pelatihan guru, serta penguatan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil dalam mendukung pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

### ABSTRACT

Quality education plays a crucial role in achieving sustainable development goals (SDGs). This article presents an analysis of the development of quality education as an integral part of efforts to achieve SDGs. Through a descriptive-analytical approach, we explore various aspects related to the development of quality education and its impact on the achievement of SDGs. In this study, we analyze factors influencing the quality of education, including accessibility, curriculum relevance, teaching quality, and community empowerment in the education process. Additionally, we evaluate the extent to which quality education contributes to the achievement of SDGs, particularly in addressing social inequality, gender disparities, and economic empowerment. The results of the analysis indicate that quality education is a key pillar in sustainable development, as it plays a role in improving quality of life, reducing poverty, and creating inclusive and sustainable societies. Significant challenges still exist in achieving quality education for all, especially in rural and remote areas. Enhancing quality education as part of efforts to achieve SDGs involves increasing investment in educational infrastructure, developing curricula relevant to labor market needs, improving teacher training, and strengthening collaboration between governments, the private sector, and civil society in supporting inclusive and sustainable education.

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia tentu saja membutuhkan pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses berkembangnya seseorang dalam bentuk pola pikir, sikap, karakter, bahasa, dan juga bagaimana kontribusinya dalam kehidupan bermasyarakat tentu saja ditentukan oleh pendidikannya (Pratomo & Herlambang, 2021). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang- Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). Pendidikan dalam arti luas ialah proses pengetahuan belajar yang berlangsung sepanjang hayat (*long life*) pada semua tempat dan situasi yang memberikan dampak positif pada suatu individu (Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi, 2022).

\*Corresponding author

E-mail addresses: [anissaoktavianatun07@gmail.com](mailto:anissaoktavianatun07@gmail.com)<sup>1</sup>, [nursiwi@mail.unnes.ac.id](mailto:nursiwi@mail.unnes.ac.id)<sup>2</sup>

Pendidikan menjadi salah satu hak dasar setiap manusia dewasa ini. Pendidikan, karena perannya, dapat membantu individu menjalani kehidupan yang bebas masalah karena orang pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari apa yang disebut pendidikan dalam kehidupan mereka. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tentunya memerlukan penyesuaian dengan keadaan sosial dan kondisi masyarakat. Pendidikan karena suatu jenis, bagian dari budaya dalam kehidupan masyarakat, oleh karena itu, jika pendidikan memenuhi kondisi masyarakat, ia memiliki potensi untuk berinovasi dan berkreasi sesuai dengan karakteristik masyarakat, fitur alam dan budaya masyarakat (Alvira Oktavia Safitri, Yunianti, & Rostika, 2022).

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB pada tahun 2015 (Arianty & Winaryati, 2023). Pendidikan yang berkualitas diperlukan untuk pembangunan nasional (termasuk pembangunan pada skala kabupaten/kota), SDM yang berkualitas dan berdaya saing dapat diciptakan sebagai salah satu aliran input dalam proses pembangunan melalui pendidikan yang berkualitas. Tanpa pendidikan yang berkualitas, sulit untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Pendidikan dan pertumbuhan yang berkualitas saling bergantung, seperti dua sisi mata uang (Maki, Gunawan, Sauri, & Handayani, 2022).

Setelah diamati bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih belum memadai dan tertinggal dari bangsa lain, dengan demikian rendahnya mutu pendidikan bisa menghambat penyediaan SDM yang berkualitas dengan berbagai kemampuan untuk “pembangunan yang berkelanjutan”. Dengan menawarkan pendidikan yang unggul, maka kita harus berupaya membangun SDM Indonesia yang setara dengan bangsa lain (Alfaien, Mulyadi Kosim, & Fadil, 2023). Untuk menangani hal tersebut, penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia merupakan usaha untuk meningkatkan dan mendukung kesejahteraan masyarakat, termasuk peningkatan kualitas pendidikan. SDGs disepakati pada tahun 2015 oleh para pemimpin dunia dalam naungan organisasi PBB, termasuk Indonesia, guna mencapai tiga tujuan utama yaitu mengakhiri kemiskinan, memerangi kesenjangan, dan menghentikan perubahan iklim global. SDG berisi 17 GOAL dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Upaya pencapaian ketujuh belas goal ini tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak, meliputi pemerintah, pihak swasta, organisasi masyarakat sipil (*Civil Society*), akademisi, dan masyarakat (Humaida, Aula Sa’adah, Huriyah, & Hasanatun Nida, 2020).

Kualitas pendidikan mejadi salah satu dari 17 tujuan dan urgensi SDGs yaitu pada point keempat. Dimana salah satu tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia adalah bagaimana menyediakan suatu sistem pendidikan yang dapat menampung besarnya peserta didik dan mampu melakukan akselerasi pendidikan dengan kualitas pendidikan yang baik bagi upaya untuk membantu insan kamil yang kuat dan cerdas. Maka salah satu solusinya adalah melakukan proses pembelajaran mandiri atau pembelajaran jarak jauh dengan tehnologi yang dikenal dengan E-learning (Sinulingga, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan pendidikan berkualitas sebagai upaya pencapaian SDGs (Sinulingga, 2023). Tantangan masa depan bagi sistem pendidikan di Indonesia tidaklah semata-mata menyangkut bagaimana meningkatkan mutu dan efisiensi pendidikan secara internal (*internal efficiency*), tetapi bahkan yang lebih penting adalah menyangkut bagaimanakah meningkatkan kesesuaian pendidikan dengan bidang-bidang kehidupan lain (*external efficiency*). Pembangunan sistem pendidikan tidak seharusnya hanya ditujukan pada pengembangan pendidikan sebagai sistem tersendiri, tetapi juga pengembangan sistem pendidikan sebagai salah satu sistem atau bagian yang integral dari sistem lain yang lebih luas. Dengan demikian pembangunan sistem pendidikan harus mampu memberikan arti fungsional bagi pembangunan nasional dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat (Maki et al., 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode penelitian kajian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian. Peneliti menyusun berdasarkan pola pemikiran induktif yaitu menyimpulkan dari teori-teori yang relevan hingga tercapai tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pendidikan berkualitas sebagai upaya mewujudkan SDGs.

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang akurat dengan menitikberatkan pada kajian pustaka, pengumpulan data, sumber dan bukti pendukung atas permasalahan yang dibahas. Teknik yang dipakai dalam studi ini ialah literature review berlandaskan pada data penelitian terdahulu dari berbagai jurnal bereputasi, dan hasilnya direview dan dianalisis sebagai literature pendukung. Setelah data tersedia, dibuat kesimpulan berupa jawaban dari hasil diskusi (Alfaien et al., 2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sustainable Development Goals (SDGs)

Istilah *Sustainable Development Goals* (SDGs) pertama kali muncul sebagai agenda pembangunan global pada tahun 2012, diusulkan oleh pemerintah Kolombia, Peru, Guatemala, dan Uni Emirat Arab sebelum konferensi Rio+20. Konferensi PBB tahun 2012 tentang Pembangunan Berkelanjutan di Rio de Janeiro pada bulan Juni menjadi momen kunci dalam perjanjian inisiatif pembangunan berkelanjutan global di masa depan. SDGs bukanlah rangkaian tujuan pertama yang dirancang PBB melalui UNESCO untuk mendukung negara-negara bekerja sama menciptakan dunia yang lebih bersih dan masyarakat global yang merata.

Sebelum adanya SDGs, terdapat Millenium Development Goals (MDGs) yang dirumuskan pada tahun 2000. MDGs mencakup delapan (8) tujuan yang diharapkan tercapai pada tahun 2015. Sasaran utamanya adalah mengeliminasi kemiskinan dan kelaparan yang ekstrem, mencapai universalitas pendidikan dasar, meningkatkan kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan, mengurangi tingkat kematian anak, meningkatkan kesejahteraan ibu hamil, melawan penyebaran HIV/AIDS, malaria, dan penyakit lainnya, menjaga keberlanjutan lingkungan, serta menggalakkan kerjasama global dalam pembangunan (Davies, Nwankwo, & ..., 2019)

Kemudian pada 1 Januari 2016, sebuah rancangan baru yang ambisius diluncurkan, yang mana tujuan yang ingin dicapai meningkat menjadi 17 (Allen, Metternicht, & Wiedmann, 2016). Ketujuh belas tujuan tersebut bertepatan "Pertumbuhan ekonomi, pembangunan social dan perlindungan lingkungan" (Pérez-Peña, Jiménez-García, Ruiz-Chico, & ..., 2021) yang lebih rinci dituangkan dalam 169 target. MDGs terutama ditargetkan pada negara-negara berkembang, sementara SDGs berfokus pada seluruh negara di dunia (Boeren, 2019).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan: pembangunan ekonomi, kelembagaan, sosial, dan ekologi. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan memiliki 17 tujuan utama (Alfaien et al., 2023). Pendidikan yang berkualitas bisa menjadi investasi pembangunan ekonomi yang signifikan karena bertujuan mendidik generasi muda untuk pertumbuhan ekonomi, keluarga, dan pribadi mereka sendiri (A O Safitri, Yuniarti, & Rostika, 2022).

Selain itu, sangat penting untuk memastikan pemerataan pendidikan berkualitas, memperluas kesempatan belajar untuk semua, dan mendorong pemerataan pendidikan untuk memastikan bahwa semua orang memiliki akses ke pendidikan dan kesempatan untuk belajar sepanjang hayat untuk mencapai pendidikan yang berkualitas (Rajabifard, Kahalimoghadam, & ..., 2021). Oleh karena itu, kerja sama yang efisien antara pemerintah dengan pemerintah kota sangat penting bagi individu yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam sektor pendidikan (Nurfatimah, Hasna, & Rostika, 2022).

### Sustainable Development Goals dalam Bidang Pendidikan

Sustainable Development Goals (SDGs) dalam bidang pendidikan adalah serangkaian target global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk mencapai pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030 (Bontempi, Sorrentino, Zanoletti, Alessandri, & ..., 2021). Tujuan utama dari SDGs dalam pendidikan adalah untuk memberikan akses pendidikan yang merata, inklusif, dan berkualitas bagi semua individu di seluruh dunia (Hawken, Rahmat, Sepasgozar, & Zhang, 2021)

Tujuan tersebut bertujuan untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam bidang pendidikan, seperti kurangnya akses, ketimpangan gender, kualitas pendidikan rendah, dan kurangnya kesetaraan dalam akses pendidikan (Kioupi & Voulvoulis, 2019).

Salah satu tujuan SDGs yang paling relevan dalam bidang pendidikan adalah Tujuan 4, yaitu Pendidikan Berkualitas. Tujuan ini menekankan pentingnya penyediaan pendidikan yang bermutu tinggi, relevan dengan kebutuhan zaman, dan inklusif untuk semua individu tanpa terkecuali (Nhamo & Mjimba, 2020). Target-target di dalam Tujuan 4 mencakup pengentasan buta huruf, peningkatan standar guru, pengembangan kurikulum yang relevan, serta pemberian akses pendidikan bagi kelompok rentan.

Selain itu, SDGs juga memberikan perhatian khusus terhadap kesetaraan gender dalam pendidikan. Tujuan 5, yaitu Kesetaraan Gender, menyoroti pentingnya kesetaraan gender dalam pendidikan dan pemberdayaan perempuan. SDGs berkomitmen untuk mengakhiri diskriminasi gender dalam pendidikan, meningkatkan partisipasi perempuan dalam pendidikan tinggi, serta memastikan akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki dalam Pendidikan (Fang & O'Toole, 2023).

Tujuan 10, yaitu Mengurangi Ketimpangan, juga memiliki relevansi yang besar dalam konteks pendidikan. SDGs menekankan perlunya mengurangi kesenjangan dalam akses dan kualitas pendidikan, dengan memberikan akses yang merata bagi semua lapisan masyarakat termasuk kelompok miskin, orang dengan disabilitas, dan daerah terpencil (da Silva, Robert, & ..., 2023). SDGs juga mendorong adopsi kebijakan inklusif yang menjangkau kelompok-kelompok yang rentan.

Pencapaian SDGs dalam bidang pendidikan bisa memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat, bangsa, dan dunia secara keseluruhan (Dorta-González & Dorta-González, 2023). Dengan memberikan akses pendidikan yang berkualitas bagi semua individu, SDGs dapat menciptakan generasi yang lebih terdidik, berpengetahuan, dan siap bersaing di era globalisasi. Melalui implementasi tujuan-tujuan SDGs dalam pendidikan, diharapkan terwujudnya dunia yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

### **Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia sesuai analisis Sustainable Development Goals (SDGs)**

Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia berdasarkan hasil Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan sebuah langkah penting dalam mendukung perkembangan sistem pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan (Bogoviz, Lobova, & Alekseev, 2022). Analisis pencapaian SDGs memungkinkan kita untuk mengevaluasi sejauh mana Indonesia telah berhasil dalam memenuhi target-target pembangunan berkelanjutan terkait dengan pendidikan.

Beberapa langkah upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia berdasarkan hasil analisis pencapaian SDGs meliputi evaluasi tantangan dan kekurangan dengan melalui analisis pencapaian SDGs, dapat diidentifikasi tantangan dan kekurangan dalam sistem pendidikan Indonesia. Hal ini dapat mencakup akses, mutu, dan relevansi pendidikan yang diselenggarakan. Kemudian dengan penguatan kurikulum. Berdasarkan hasil analisis SDGs, penguatan kurikulum menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Oltra-Badenes, Guerola-Navarro, Gil-Gómez, & ..., 2023). Kurikulum yang relevan dengan tuntutan global dan kebutuhan lokal dapat memastikan pembelajaran yang efektif dan bermanfaat bagi peserta didik. Hal ini didukung dengan peningkatan kualifikasi Guru, maka pentingnya peningkatan kualifikasi guru sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pelatihan, pembinaan, dan pengembangan profesional guru perlu ditingkatkan untuk memastikan mereka mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas (Pérez-Sánchez & ..., 2020). Selain upaya yang dilakukan diatas, penyediaan fasilitas dan sarana pembelajaran yang memadai juga dilakukan seperti perbaikan dan peningkatan infrastruktur pendidikan juga diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Pentingnya upaya peningkatan akses pendidikan bagi semua lapisan masyarakat, termasuk kelompok marginal dan terpinggirkan. Selain itu, kesetaraan dalam pendidikan juga perlu ditekankan untuk memastikan semua individu memiliki kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan berkualitas.

Dengan melakukan analisis pencapaian SDGs, Indonesia dapat mengidentifikasi prioritas-prioritas dan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik dan berkelanjutan. Langkah-langkah tersebut dapat membawa perubahan positif dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Naderi, Monavvarifard, & Salehi, 2022).

### **SIMPULAN**

Dari hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pendidikan berkualitas menjadi kunci untuk mencapai tujuan-tujuan SDGs. Melalui analisis ini, kita dapat memahami pentingnya investasi dalam pendidikan yang berkualitas dan inklusif sebagai langkah strategis menuju masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil, dan lembaga internasional dalam mengembangkan kebijakan dan program-program pendidikan yang efektif. Hanya dengan demikian, dapat dipastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas, sehingga mampu mengambil peran aktif dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi semua.

### **REFERENSI**

- Alfaien, N. I. A., Mulyadi Kosim, A., & Fadil, K. (2023). Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (Sdgs). *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7(2), 127-142. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i2.2513>
- Arianty, A. D., & Winaryati, E. (2023). *Pengembangan iJateng Perpustakaan Digital sebagai Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Bidang Pendidikan Development of iJateng Digital Library as an Effort to Realize Sustainable Development Goals (SDGs) in Education Sector*. 6, 338-347.
- Bogoviz, A. V, Lobova, S. V, & Alekseev, A. N. (2022). The concept of corporate social responsibility based on integrating the SDGs into corporate strategies: International experience and the risks for profit. *Risks*. Retrieved from <https://www.mdpi.com/2227-9091/10/6/117>

- Bontempi, E., Sorrentino, G. P., Zanoletti, A., Alessandri, I., & ... (2021). Sustainable materials and their contribution to the sustainable development goals (SDGs): a critical review based on an Italian example. *Molecules*. Retrieved from <https://www.mdpi.com/1420-3049/26/5/1407>
- da Silva, R. A. L., Robert, R. C. G., & ... (2023). How Is the Forest Sector's Contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) Being Addressed? A Systematic Review of the Methods. *Sustainability*. Retrieved from <https://www.mdpi.com/2071-1050/15/11/8988>
- Davies, I. E. E., Nwankwo, C. O., & ... (2019). Insight review on impact of infrastructural development in driving the SDGs in developing nations: A case study of Nigeria. *IOP Conference* .... <https://doi.org/10.1088/1757-899X/640/1/012112>
- Dorta-González, P., & Dorta-González, M. I. (2023). The funding effect on citation and social attention: the UN Sustainable Development Goals (SDGs) as a case study. *Online Information Review*. <https://doi.org/10.1108/OIR-05-2022-0300>
- Fang, J., & O'Toole, J. (2023). Embedding sustainable development goals (SDGs) in an undergraduate business capstone subject using an experiential learning approach: A qualitative analysis. *The International Journal of Management Education*. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1472811722001513>
- Hawken, S., Rahmat, H., Sepasgozar, S. M. E., & Zhang, K. (2021). The SDGs, ecosystem services and cities: a network analysis of current research innovation for implementing urban sustainability. *Sustainability*. Retrieved from <https://www.mdpi.com/2071-1050/13/24/14057>
- Humaida, N., Aula Sa'adah, M., Huriyah, H., & Hasanatun Nida, N. (2020). Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan (Sustainable Development Goals) Dalam Perspektif Islam. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 18(1), 131. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v18i1.3483>
- Kioupi, V., & Voulvoulis, N. (2019). Education for sustainable development: A systemic framework for connecting the SDGs to educational outcomes. *Sustainability*. Retrieved from <https://www.mdpi.com/2071-1050/11/21/6104>
- Maki, H. A., Gunawan, G., Sauri, S., & Handayani, S. (2022). Pola Hubungan Kebijakan Dan Pembangunan Pendidikan Dan Kebudayaan. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(3), 1124. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i3.1023>
- Naderi, N., Monavarifard, F., & Salehi, L. (2022). Fostering sustainability-oriented knowledge-sharing in academic environment: A key strategic process to achieving SDGs through development of students' .... *The International Journal of* .... Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1472811722000052>
- Nhamo, G., & Mjimba, V. (2020). The context: SDGs and institutions of higher education. *Sustainable Development Goals and Institutions of* .... [https://doi.org/10.1007/978-3-030-26157-3\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-030-26157-3_1)
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Oltra-Badenes, R., Guerola-Navarro, V., Gil-Gómez, J. A., & ... (2023). ... Teaching-Learning Activities Focused on Improving the Knowledge, the Awareness and the Perception of the Relationship between the SDGs and the Future .... *Sustainability*. Retrieved from <https://www.mdpi.com/2071-1050/15/6/5324>
- Pérez-Peña, M. C., Jiménez-García, M., Ruiz-Chico, J., & ... (2021). Analysis of research on the SDGs: the relationship between climate change, poverty and inequality. *Applied Sciences*. Retrieved from <https://www.mdpi.com/2076-3417/11/19/8947>
- Pérez-Sánchez, M., & ... (2020). The sustainable development goals (sdgs) applied to higher education. a project based learning proposal integrated with the sdgs in bachelor degrees at the campus .... *edulearn* .... Retrieved from <https://riunet.upv.es/handle/10251/159348>
- Pratomo, I. C., & Herlambang, Y. T. (2021). Urgensi Keluarga dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 7–15. <https://doi.org/10.17509/jppd.v8i1.31206>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Rajabifard, A., Kahalimoghadam, M., & ... (2021). Applying SDGs as a systematic approach for incorporating sustainability in higher education. *International Journal of* .... <https://doi.org/10.1108/IJSHE-10-2020-0418>
- Safitri, A O, Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3296>

- Safitri, Alvira Oktavia, Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Sinulingga, J. S. (2023). Implementasi E-Learning Sebagai Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGS). *Universitas Negeri Medan*, 2(April), 715–724